

Kesulitan Guru Memberi Bimbingan Belajar Membaca Iqro' Pada Siswa SMP Muhammadiyah Banguntapan

Nugrah Armansyah¹, Hanif Cahyo AK¹, Siti Munawaroh²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMP Muhammadiyah Banguntapan

Key Words:

Kesulitan, Bimbingan Belajar, Iqro'

Abstrak

Membaca Alquran tentunya tidak terlepas yang namanya pengetahuan ilmu tajwid hal ini juga berkaitan dengan membaca iqro'. Tajwid sendiri bisa diartikan sebagai cara membaca yang benar agar sesuai dengan makhoriul huruf serta hukum bacaan tertentu. Metode pendekatan kualitatif ini bersifat deskripsi dimana metode pendekatan ini berusaha menjelaskan serta mengembangkan data data yang sudah terhimpun dari hasil kegiatan, selain itu data tersebut sudah tersusun secara terstruktur melalui proses yang sudah dilewati. Dalam sebuah kesulitan pasti ada saja faktor pemicu yang menyebabkan kesulitan itu makin gampang terjadi, begitu juga dengan faktor faktor pemicu kesulitan yang dihadapi guru dalam memberi bimbingan belajar membaca iqro' seperti kemauan serta minat membaca anak masih Kurang. Bentuk-Bentuk Kesulitan Yang Dihadapi Guru Dalam Memberi Bimbingan Belajar Membaca Iqro' Pada Peserta Didik Dalam proses bimbingan belajar mengajar pasti tidak akan lepas yang namanya kesulitan ataupun masalah, untuk itu sebagai guru tentunya punya cara untuk meminimalisir kesulitan yang ada.

How to Cite: Armansyah. (2023). Kesulitan Guru Memberi Bimbingan Belajar Membaca Iqro' Pada Siswa SMP Muhammadiyah Banguntapan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pada zaman era globalisasi sekarang ini banyak sekali perubahan nilai nilai karakter dalam lingkungan kehidupan masyarakat sehingga hal ini dari waktu ke waktu membuat para generasi kita malas untuk membaca, baik dari membaca buku maupun membaca Alquran apalagi sebelum kita memasuki tahap membaca Alquran dikarenakan para generasi kita sekarang masih banyak yang belum mampu membaca Alquran untuk itu dimulai dari dasar dengan membaca iqro'. Karena kondisi hal ini, sebagai orang tua harus pandai dan bisa memahami serta bisa melihat situasi keadaan sekarang dengan cara orang tua mengoptimalkan sedini mungkin untuk mendidik anak dalam membaca iqro' agar bisa lebih mudah dalam menuju tahap membaca Alquran yang sesuai dengan makhoriul hurufnya.

Dalam kesulitan belajar membaca lingkungan di keluarga memegang faktor peran yang sangat penting, karena hal ini sangat mempermudah serta membantu guru yang ada di sekolah agar siswa maupun siswi dapat diajarkan membaca secara mudah oleh gurunya. Kesulitan belajar membaca merupakan suatu hal yang tidak bisa diremehkan karena ini merupakan suatu hambatan yang meliputi pemahaman dan penggunaan bahasa ucapan maupun tulisan. Siswa maupun siswi yang biasanya cukup fasih dan memiliki potensi membaca Alquran biasanya mereka sudah cukup lancar membaca serta sudah khatam iqro', selain itu mereka juga sering diajarkan oleh orang tuanya, selalu mengikuti TPA/TPQ dan lain sebagainya.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di sekolah sangatlah tidak mudah karena tentunya perlu dukungan berbagai aspek agar dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut berjalan

sesuai yang diharapkan. Dunia pendidikan saat ini memiliki beban yang sangat berat karena mengharuskan bisa menciptakan para manusia yang bukan hanya saja mampu dibidang teknologi dan informasi tetapi juga dituntut untuk bisa bersaing di dunia internasional dengan disertakan memiliki akhlak yang bermoral.

Pendidikan saat ini menduduki peranan yang sangat diperlukan dalam memajukan taraf sumber daya manusia di suatu negara. Begitulah pendidikan di Indonesia sangatlah telak untuk memajukan generasi bangsa indonesia agar tidak tertinggal dengan bangsa lain. Kemajuan peradaban dalam suatu bangsa pada kenyataannya diawali dengan mengembangkan pendidikan. Tidak di semua negara mampu mengikuti alur peradaban secara penuh karena tentunya perlu mempertimbangkan berbagai dampak positif maupun negatifnya.

Jika suatu peradaban bangsa ingin dikatakan peradaban yang memiliki kedudukan tentunya peradaban itu harus sanggup mencerdaskan kehidupan bangsanya sendiri serta bisa meningkatkan kemampuan peserta didik agar membentuk manusia yang taat kepada Tuhannya, memiliki akhlak yang bagus, sehat, berpengetahuan, berketerampilan, independen, dan menjadi rakyat demokratis serta menjalankan kewajibannya. Untuk mengaktualkan hal tersebut tentunya harus memiliki pendidikan yang baik seperti pendidikan alquran.

Membaca Alquran tentunya tidak terlepas yang namanya pengetahuan ilmu tajwid hal ini juga berkaitan dengan membaca iqro'. Tajwid sendiri bisa diartikan sebagai cara membaca yang benar agar sesuai dengan makhorijul huruf serta hukum bacaan tertentu. Membaca Alquran sebenarnya tidak sesusah yang kita bayangkan asal mau mulai belajar dari dasarnya seperti membaca iqro' karena iqro' memiliki tingkatan dari rendah sampai keatas dengan bacaan yang dari mudah sampai cukup susah. Selain itu niat kita dalam belajar membaca juga harus diperbaiki, niat karena memang mau serius belajar bukan karena mau dipuji atau hal yang lainnya. Dengan niat yang benar kita pasti bisa mulai memahaminya secara perlahan.

Dalam memahami serta mempelajari alquran jangan dijadikan sebagai kewajiban saja melainkan dijadikan juga sebagai kebiasaan karena hal ini akan berdampak baik untuk kedepannya. Hal baik tersebut pastinya mencakup dari kepribadian serta kemampuan kita sehingga kita bisa mengarahkan agar dapat berkembang secara optimal. Jika sudah berkembang sesuai yang kita harapkan maka hal tersebut dapat menentukan karakter seseorang.

Membaca Alquran tentunya berbeda dengan membaca pada umumnya seperti membaca buku pelajaran, komik, koran, dan buku buku lainnya. Hal ini dikarenakan dalam membaca Alquran harus memiliki adab jadi tidak boleh sembarangan, karena secara tidak langsung kita sudah membaca firman Allah SWT. Sehingga kita harus mengetahui apa saja syarat serta adab yang harus dilakukan dalam membacanya dan membaca alquran juga merupakan salah satu bentuk kita berinteraksi dengan Allah swt. Dengan mengetahui hal itu kita pasti akan memperhatikan secara benar tata cara kita dalam membaca alquran.

Membaca Alquran maupun iqro' pasti tentunya perlu guru agar bisa mendidik serta membimbing kita supaya ketika kita membaca Alquran ataupun iqro' kita bisa mengetahui dimana letak kesalahan dan yang mana harus kita perbaiki dalam membacanya. Yang pastinya guru tersebut sudah paham dengan tajwid maupun hukum hukum tertentu dalam bacaan. Guru merupakan seseorang yang mempunyai potensi dalam merancang apapun itu bentuk pembelajarannya serta dapat mengatur kelas agar peserta didik bisa mengikuti proses pembelajaran secara langsung dan hingga akhirnya peserta didik tersebut bisa sesuai yang diharapkan seperti sebagaimana tujuan dari prosedur pendidikan.

Pada proses pengajaran membaca iqro' bagi guru sangatlah tidak mudah dikarenakan banyak sekali peserta didik yang benar benar sama sekali tidak bisa membaca ataupun tidak mengenal huruf yang akan dibacanya serta ditambah lagi dari beragam karakter peserta didik. Tentunya ini merupakan suatu masalah yang cukup besar bagi guru yang akan mengajarkannya, oleh karena itu guru tentunya harus memiliki sifat yang sabar serta mencari solusi agar permasalahan tersebut dapat

diminimalisir. Jika tidak segera mendapatkan solusinya tentunya ini akan berdampak pada peserta didik yang mengakibatkan dari waktu ke waktu bacaan peserta didik makin merosot.

Kesulitan yang dihadapi guru tersebut pasti beragam jenis permasalahannya dan upaya pencegahannya untuk meminimalisir juga pasti berbeda beda, makanya untuk itu guru harus pandai dalam mengelola kesulitan itu. Jika dibiarkan lama lama pastinya berdampak sangat fatal. Selain itu guru juga harus mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan permasalahan tersebut makin melebar serta apakah permasalahan tersebut bisa diminimalisir atau tidak.

Berdasarkan penjelasan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengulas suatu permasalahan yang berhubungan dengan proses bimbingan belajar membaca iqro' di SMP Muhammadiyah Banguntapan. Yaitu sejauh mana kesulitan guru memberi bimbingan belajar membaca iqro' dalam proses pengajarannya.

METODE

Pada kegiatan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dimana penelitian ini langsung terjun ke objek secara langsung, objeknya berada di SMP Muhammadiyah Banguntapan. Penelitian ini mencakup observasi, wawancara terhadap orang yang bersangkutan dalam pengambilan data informasi di lapangan. Alasan menggunakan observasi, kegiatan observasi sangat mudah dalam mengambil data yang bersangkutan dengan penelitian. Dengan adanya kegiatan observasi peneliti secara langsung bisa mengetahui bagaimana keadaan yang terjadi di sekolah tersebut begitu pula dengan kegiatan wawancara dapat mempermudah peneliti dalam mengambil informasi seperti apa dan bagaimana objek yang ditelusuri dalam bersangkutan dengan penelitian.

Suatu hasil penelitian dikatakan baik dan berhasil bukan dari data yang dia dapat melainkan bagaimana proses yang dia lakukan dalam mengelola serta didukung dari variabel-variabel yang lain seperti alat-alat analisis dan variabel lainnya agar penelitian itu bisa dikatakan berkualitas dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan begitu kualitas hasil penelitian bisa dituangkan secara langsung dan kapanpun.

Metode pendekatan kualitatif merupakan metode yang cukup mudah dalam menyatakan kebenaran secara faktual, karena hal itu kejelasan data sangat diperlukan di penelitian kualitatif ini. Dengan adanya kejelasan data penelitian kualitatif dapat dicapai secara maksimal sehingga sumber sumber diperoleh dari penelitian tidak akan ada keraguan lagi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan cara melalui sebuah pendekatan untuk bisa menganalisis dan mendalami suatu fenomena yang terjadi (Raco, 2018). Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang dipusatkan untuk menjelaskan dan menganalisis suatu fenomena, kejadian peristiwa, kegiatan sosial, tingkah laku, kepercayaan, pemikiran orang yang berbeda - beda. Metode pendekatan penelitian kualitatif bersifat induktif maksudnya dimana peneliti bisa membiarkan masalah – masalah dari data atau dibiarkan bebas (Dr. Tjipto Subadi, 2006). Data dikumpul dengan mengamati secara seksama, karena data tersebut mencakup penjelasan dalam keadaan secara lengkap disertai catatan-catatan kesimpulan wawancara yang mendalam, serta hasil uraian dokumen dan catatan (Khadijah, 2018).

Metode pendekatan kualitatif ini bersifat deskripsi dimana metode pendekatan ini berusaha menjelaskan serta mengembangkan data data yang sudah terhimpun dari hasil kegiatan, selain itu data tersebut sudah tersusun secara terstruktur melalui proses yang sudah dilewati. Pada proses menghimpun data ini diperlukan suatu teknik agar peneliti bisa mengumpulkan serta merekam data sebanyak yang dimasukan peneliti.

DISKUSI

Berdasarkan hasil paparan data penelitian yang didapatkan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara, maka selanjutnya peneliti akan menganalisis terhadap data hasil penelitian dalam bentuk

deskriptif dan analisis. Pada bab ini peneliti akan berusaha semaksimal mungkin menjelaskan suatu hasil penelitian sesuai dengan yang ditunjukkan pada masalah. Oleh sebab itu, paparan hasil data penelitian ini yang akan dibahas peneliti dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif sesuai dengan permasalahan yang sudah disebutkan peneliti pada pendahuluan tadi.

Dari pembahasan hasil data penelitian, peneliti akan menjelaskan hasil wawancara peneliti sesuai dengan informasi yang didapat tentang kesulitan yang dihadapi guru dalam memberi bimbingan belajar membaca iqro' pada siswa maupun siswi SMP Muhammadiyah banguntapan. Sebagai berikut :

Bentuk – Bentuk Kesulitan Yang Dihadapi Guru Dalam Memberi Bimbingan Belajar Membaca Iqro' Pada Peserta Didik

Dalam proses bimbingan belajar mengajar pasti tidak akan lepas yang namanya kesulitan ataupun masalah, untuk itu sebagai guru tentunya punya cara untuk meminimalisir kesulitan yang ada, karena kesulitan tersebut siapa lagi kalau bukan guru yang ada disekolah menyelesaikan kesulitan kesulitan masalah tersebut. Walaupun begitu peran orang tua juga ikut membantu dalam membimbing serta mendidik peserta didik agar mempermudah guru dalam memberikan bimbingan belajar membaca iqro' di sekolah. Berbagai macam kesulitan yang dihadapi guru seperti menghadapi siswa maupun siswi dalam melafalkan/mengucapkan huruf sesuai makhorijul hurufnya, menghadapi siswa/siswi yang sulit dalam membedakan panjang atau pendek huruf Hijaiyah, serta masih seringnya peserta didik bingung atau terbalik dalam menyebutkan suatu huruf. Baik huruf tersebut tersambung maupun tidak tersambung.

Disini guru pasti sudah bisa menilainya, bahwasannya lemahnya peserta didik dalam memahami suatu huruf Hijaiyah menjadi sebuah masalah yang cukup besar. Selain itu, hal ini juga menjadi faktor penghambat kemajuan peserta didik. Tidak sedikit dari peserta didik yang kurang menguasai hafalan huruf hijaiyah. Karena huruf Hijaiyah merupakan faktor utama agar bisa membaca Alquran maupun iqro'. Sehingga hal ini, dalam proses bimbingan belajar membaca guru harus memerlukan kesabaran yang luar biasa agar tercapainya peserta didik untuk bisa membaca Alquran maupun iqro'.

Faktor-Faktor Pemicu Yang Dihadapi Guru Dalam Menyebabkan Kesulitan Itu Terjadi

Dalam sebuah kesulitan pasti ada saja faktor pemicu yang menyebabkan kesulitan itu makin gampang terjadi, begitu juga dengan faktor faktor pemicu kesulitan yang dihadapi guru dalam memberi bimbingan belajar membaca iqro' seperti kemauan serta minat membaca anak masih kurang, kurangnya konsentrasi anak dalam memperhatikan guru yang mengajarkannya, kurangnya peranan orang tua dalam mendampingi serta membimbing anak dalam belajar membaca iqro' di rumah bahkan anak pun tidak mau mengaji di rumah. Orang tua merupakan lingkungan dalam keluarga yang paling utama, dukungan ataupun dorongan orang tua sangat memberikan pengaruh yang sangat besar bagi kemajuan peserta didik.

Selain itu, faktor dalam diri juga berpengaruh seperti rasa malas ataupun rasa malu yang dihadapi peserta didik dalam belajar membaca Alquran maupun iqro'. Tetapi walaupun begitu pasti semua faktor yang menyebabkan masalah bisa diminimalisir tergantung guru tersebut memiliki solusi atau tidak dalam kondisi seperti itu.

Upaya Yang Dilakukan Dalam Meminimalisir Kesulitan Yang Dihadapi Guru Dalam Memberi Bimbingan Belajar Membaca Iqro'

Setiap masalah pasti ada saja solusi cara mengatasinya, begitu pula dengan kesulitan pasti ada cara ataupun upaya agar kesulitan tersebut bisa diatasi ataupun diminimalisir. Adapun upaya yang dilakukan guru agar meminimalisir kesulitan yang dihadapinya dalam memberi bimbingan belajar membaca iqro' seperti memotivasi peserta didik bahwa membaca Alquran maupun iqro' itu sangat penting dalam kehidupan, menciptakan kondisi yang semaksimal mungkin agar peserta didik dalam

menerima bimbingan belajar membaca bisa konsentrasi, serta guru diusahakan bisa menjalin kerja sama dengan orang tua peserta didik dalam mendampingi serta membimbing dirumah. Selain itu guru juga diusahakan bisa memantau perkembangan ataupun perubahan dari setiap peserta didik seperti perkembangan bacaannya.

Guru bisa mengarahkan peserta didik untuk terbiasa atau membiasakan diri membaca Alquran maupun iqro' dan guru juga bisa menambah jam diluar pembelajaran dengan adanya penambahan kegiatan penunjang diluar jam pembelajaran, kesulitan yang dihadapi guru bisa berkurang. Mungkin guru juga bisa memberi nilai tambahan agar peserta didik bersemangat dalam membaca alquran maupun iqro'.

KESIMPULAN

Pada zaman era globalisasi sekarang ini banyak sekali perubahan nilai nilai karakter dalam lingkungan kehidupan masyarakat sehingga hal ini dari waktu ke waktu membuat para generasi kita malas untuk membaca, baik dari membaca buku maupun membaca Alquran apalagi sebelum kita memasuki tahap membaca Alquran dikarenakan para generasi kita sekarang masih banyak yang belum mampu membaca Alquran untuk itu dimulai dari dasar dengan membaca iqro'. Karena kondisi hal ini, sebagai orang tua harus pandai dan bisa memahami serta bisa melihat situasi keadaan sekarang dengan cara orang tua mengoptimalkan sedini mungkin untuk mendidik anak dalam membaca iqro' agar bisa lebih mudah dalam menuju tahap membaca Alquran yang sesuai dengan makhorijul hurufnya. Membaca Alquran tentunya tidak terlepas yang namanya pengetahuan ilmu tajwid hal ini juga berkaitan dengan membaca iqro'. Tajwid sendiri bisa diartikan sebagai cara membaca yang benar agar sesuai dengan makhorijul huruf serta hukum bacaan tertentu. Membaca Alquran sebenarnya tidak sesusah yang kita bayangkan asal mau mulai belajar dari dasarnya seperti membaca iqro' karena iqro' memiliki tingkatan dari rendah sampai keatas dengan bacaan yang dari mudah sampai cukup susah. Selain itu niat kita dalam belajar membaca juga harus diperbaiki, niat karena memang mau serius belajar bukan karena mau dipuji atau hal yang lainnya. Dengan niat yang benar kita pasti bisa mulai memahaminya secara perlahan. Dalam proses bimbingan belajar mengajar pasti tidak akan lepas yang namanya kesulitan ataupun masalah, untuk itu sebagai guru tentunya punya cara untuk meminimalisir kesulitan yang ada, karena kesulitan tersebut siapa lagi kalau bukan guru yang ada disekolah menyelesaikan kesulitan masalah tersebut. Walaupun begitu peran orang tua juga ikut membantu dalam membimbing serta mendidik peserta didik agar mempermudah guru dalam memberikan bimbingan belajar membaca iqro' di sekolah. Berbagai macam kesulitan yang dihadapi guru seperti menghadapi siswa maupun siswi dalam melafalkan/mengucapkan huruf sesuai makhorijul hurufnya, menghadapi siswa/siswi yang sulit dalam membedakan panjang atau pendek huruf Hijaiyah, serta masih seringnya peserta didik bingung atau terbalik dalam menyebutkan suatu huruf. Baik huruf tersebut tersambung maupun tidak tersambung. Dalam sebuah kesulitan pasti ada saja faktor pemicu yang menyebabkan kesulitan itu makin gampang terjadi, begitu juga dengan faktor faktor pemicu kesulitan yang dihadapi guru dalam memberi bimbingan belajar membaca iqro' seperti kemauan serta minat membaca anak masih kurang, kurangnya konsentrasi anak dalam memperhatikan guru yang mengajarkannya, kurangnya peranan orang tua dalam mendampingi serta membimbing anak dalam belajar membaca iqro' di rumah bahkan anak pun tidak mau mengaji di rumah. Orang tua merupakan lingkungan dalam keluarga yang paling utama, dukungan ataupun dorongan orang tua sangat memberikan pengaruh yang sangat besar bagi kemajuan peserta didik. Setiap masalah pasti ada saja solusi cara mengatasinya, begitu pula dengan kesulitan pasti ada cara ataupun upaya agar kesulitan tersebut bisa diatasi ataupun diminimalisir. Adapun upaya yang dilakukan guru agar meminimalisir kesulitan yang dihadapinya dalam memberi bimbingan belajar membaca iqro' seperti memotivasi peserta didik bahwa membaca Alquran maupun iqro' itu sangat penting dalam kehidupan, menciptakan kondisi yang semaksimal mungkin agar peserta didik dalam menerima bimbingan belajar membaca bisa konsentrasi, serta guru diusahakan bisa menjalin kerja

sama dengan orang tua peserta didik dalam mendampingi serta membimbing dirumah. Selain itu guru juga diusahakan bisa memantau perkembangan ataupun perubahan dari setiap peserta didik seperti perkembangan bacaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang sudah memberikan rahmat serta karunia-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Kesulitan Guru Memberi Bimbingan Belajar Membaca Iqro' Pada Siswa SMP Muhammadiyah Banguntapan dengan tepat waktu. Peneliti menyadari bahwa Artikel ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak yang dengan ikhlas telah meluangkan waktu untuk memberikan ide dan saran terkait artikel ini. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada: Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ini. Universitas Ahmad Dahlan yang sudah rekognisi program kampus mengajar ini kedalam Kegiatan Praktek Lapangan Persekolahan 1. Bapak Hanif Cahyo AK, S.Ag., MA. sebagai dosen pembimbing PLP 1. Orang tua saya yang selalu mendukung kegiatan yang dilakukan oleh saya. Keluarga besar SMP Muhammadiyah Banguntapan. dan Berbagai pihak yang telah membantu peneliti dalam menyusun Artikel ini, sehingga artikel ini dapat diselesaikan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Tjipto Subadi, M. S. (2006). Metode Penelitian Kualit (E. F. Hidayati (Ed.)). Penerbit Muhammadiyah.
- Khadijah, S. (2018). Efektivitas Pelatihan Kompetensi Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Smpn 1 Batang Gangsal. *Jurnal Mitra Manajemen*, 1(2), 151–163. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v1i2.20>
- Raco, J. (2018). Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>